INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Militus (DM) Tipe II adalah penyakit kronis saat pankreas tidak dapat menghasilkan hormon insulin dengan adekuat atau tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin secara efektif sehingga kadar gula darah akan meningkat. Indonesia menempati posisi ke-7 dari jumlah penderita DM seluruh dunia. DM dihubungkan dengan kerentanan mengalamai depresi, semakin lama menderita DM maka resiko terjadinya komplikasi semakin meningkat dan akan meningkatkan biaya perawatan dan manajemen diri terhadap penyakit, sehingga penderita DM lebih rentan terhadap depresi.

Tujuan : Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lama menderita diabetes millitus tipe II dengan tingkat depresi.

Metode : Penelitian ini adalah analitik *observasional* dengan desain *cross sectional.* Subyek adalah pasien diabetes millitus yang rutin kontrol di PROLANIS Ngemplak. Besar sempel dalam penelitian 34 subyek, pengambilannya dilakukan secara *consecutive sampling.* Intrumen tingkat depresi yang digunakan adalah *Geriatric Depresion Scale* dan lama diabetes diukur melalui wawancara.

Hasil : Hasil uji hipotesis *Chi-Square* menunjukan terdapat hubungan antara lama menderita diabetes millitus tipe II dengan tingkat depresi dengan p=0,001. Prevelensi depresi ringan 29,4% dan depresi sedang/berat 70,6%.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara lama menderita diabetes millitus tipe II dengan tingkat depresi pada pasien PROLANIS dokter keluarga di Kecamatan Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Kata Kunci : Diabetes, Lama menderita, Tingkat Depresi

ABSTRACT

Background : Diabetes Mellitus (DM) type II is chronic disease where pancreas can't produce adequate insulin or there's decrease of insulin sensitivity that causing increase of plasma glucose level. Indonesia currently ranked in the 7th place in the number of DM type II patients. Currently DM is linked with susceptibility of depression. The longer one suffer DM, the more probability of complication risk increase and can increase the cost of treatment or self management, that further can increase the susceptibility of depression.

Objective : This study is aimed to assess the relation between the duration of DM type II suffering and the level of depression in patient of PROLANIS in family doctor in Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Methods : This is an observational study with cross sectional design. The subject is DM type II patient that routinely see doctor and attend PROLANIS in Ngemplak. The sample size is 34 and collected by consecutive sampling method. Geriatric Depression Scale is use to assess the depression level.

Result: The result of Chi-Square is shown that there's relation between the duration of DM type II suffering and the level of depression (P=0,001). The prevalence of mild depression was 29.4% and moderate / severe depression was 70.6%.

Conclusion : There's a relation between the duration of DM type II suffering and the level of depression in patient of PROLANIS in family doctor in Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Keyword : Diabetes, Duration, Level of Depresion